

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah didapatkan, dari hasil penelitian mengenai peran Seksi Bimbingan Masyarakat Islam dalam menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) para aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus, maka dapat ditarik simpulannya yaitu:

1. Program yang dirumuskan oleh Seksi Bimbingan Masyarakat Islam yang digunakan untuk menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) para aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus yaitu program pembinaan mental rohani Islam dan program pembinaan penyuluh Agama.
  - a. Program pembinaan mental rohani Islam merupakan proses memberikan pembinaan, bimbingan, nasihat, informasi dan peringatan kepada aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus agar mereka mampu menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) dalam beribadah dan bekerja.
  - b. Program pembinaan penyuluh agama Islam yaitu proses memberikan pembinaan, bimbingan, dan pengarahan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama kepada Penyuluh Agama lain mengenai kegiatan keagamaan kemudian disampaikan kepada aparatur sipil negara (ASN) dan masyarakat wilayah Kudus dengan tujuan agar mereka dapat menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, sehingga mereka dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Keadaan *Spiritual Quotient* (SQ) Para Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus

Keadaan *spiritual quotient* (SQ) aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus yaitu berpikir positif, berdoa, membaca Al-Qur'an, belajar, berkumpul dengan orang shaleh, mengisi kegiatan keagamaan, berziarah, mengikuti program pembinaan mental rohani Islam, bersyukur, ikhlas, niat, berperilaku baik, ramah, membangun solidaritas tinggi, mengharapkan ridho dari Allah SWT, sabar, shalat, berikhtiar dan tawakal.

3. Peran Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Dalam Menumbuhkan *Spiritual Quotient* (SQ) Para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus

Seksi Bimbingan Islam dalam menumbuhkan memiliki peranan dalam menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) bagi aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus yaitu mendorong aparatur sipil negara (ASN) ke jalan yang benar, memberikan nasihat kepada aparatur sipil negara (ASN), mengubah sikap dan perilaku aparatur sipil negara (ASN), memotivasi aparatur sipil negara (ASN), membimbing aparatur sipil negara (ASN) agar taat beragama, mengevaluasi aparatur sipil negara (ASN), dan pengendalian utama aparatur sipil negara (ASN).

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikat terkait dengan peran Seksi Bimbingan Masyarakat Islam dalam menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) paraaparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus yaitu:

1. Bagi Seksi Bimbingan Masyarakat Islam diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja yang dijalankan sehingga mampu menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus.
2. Program kerja yang dijalankan oleh Seksi Bimbingan Masyarakat Islam di Kantor Kementerian Agama

kabupaten Kudus harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) dan mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Bagi aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus diharapkan mampu menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) melalui keikutsertaan mengikuti program pembinaan mental rohani Islam sehingga menjadi pribadi yang lebih kokoh dan terhindar dari larangan Allah SWT.

